

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) atau PTPN XI adalah badan usaha milik negara (BUMN) agribisnis perkebunan dengan core business gula. Perusahaan ini bahkan satu-satunya BUMN yang mengusahakan komoditas tunggal, yakni gula, dengan kontribusi sekitar 16-18% terhadap produksi nasional. Sebagian besar bahan baku berasal dari tebu rakyat yang diusahakan para petani sekitar melalui kemitraan dengan pabrik gula (PG).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politenik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester VIII (delapan). Program tersebut adalah persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Pemilihan tempat PKL di PT. Perkebunan Nusantara XI (PERSERO) Pabrik Gula Semboro, Jember. sebagai lokasi praktek kerja lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh mengenai teknik budidaya tanaman tebu dan pengolahan tebu dengan memproduksi gula premium. PT. Perkebunan Nusantara XI (PERSERO) PG semboro sebagian besar bahan baku berasal dari tebu rakyat yang di usahakan petani sekitar melalui kemitraan dengan pabrik gula.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat ditanam di iklim tropis yang digunakan untuk produksi gula, dalam proses produksi gula ampas tebu yang dihasilkan 35-30 % dan gula yang dimanfaatkan hanya 5 (Misran, 2005). Gula adalah salah satu bahan pokok masyarakat Indonesia yang penting sebagai sumber kalori. Tebu yang dihasilkan diharapkan mampu memenuhi kapasitas pabrik dengan rendemen gula yang optimal. Menurut statistik perkebunan indonesia pada tahun 2018 produksi tebu mencapai 2.174.000 ton dengan luasan 413.433 Ha sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 2.450.000 ton dengan luasan 448.403 Ha, sedangkan produksi gula kristal putih wilayah Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 1.067.646 ton (194.903 Ha)

(Perkebunan, 2018). Upaya untuk meningkatkan produktivitas gula dengan meningkatkan produksi tebu giling, serta meningkatkan rendemen tebu giling melalui kegiatan budidaya tebu sesuai dengan SOP (Standart Operasional Perusahaan).

Gula merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis bagi ketahanan pangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia. Rendemen tebu sangat penting untuk produksi gula yang dihasilkan. Menurut (Apriawan, Irham, & Mulyo, 2016) rendemen merupakan kadar kandungan gula yang terdapat pada batang tebu, jadi semakin tinggi rendemen yang dihasilkan maka produksi gula yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Tinggi rendahnya rendemen tebu di pabrik gula ini tergantung dari beberapa faktor yaitu tinggi rendahnya rendemen tebu asli dari kebun Kebersihan tebang saat tebu ditebang Jarak atau jangka waktu antara tebu di tebang dan tebu digiling Efisiensi gilingan dan proses pengolahan ( overall recovery ) di pabrik gula.

Sebelum melakukan proses penebangan terdapat kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil rendemen dan kemasakan tebu, apakah layak ditebang atau tidak. Kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan tebang adalah analisa pendahuluan dan kemasakan tebu. Analisa pendahuluan dilakukan dengan pengambilan sampel batang tebu sesuai dengan petah wilayah yang ditentukan. Tujuan analisa pendahuluan yaitu untuk mengetahui rendemen tebu serta penentuan masa tebang tebu (masa giling) .

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

Tujuan penyelenggaraan praktek kerja lapang (PKL) ini terbagi menjadi dua yaitu :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Menambah wawasan mahasiswa seputar aspek-aspek dilokasi praktek kerja lapang yang tidak diterima di bangku kuliah.
2. Menjadikan mahasiswa dapat berpikir kritis dan respek terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Mampu membangun sosialisasi, disiplin, tanggung jawab, dan moral yang baik.
4. Melatih mahasiswa untuk mengetahui kondisi nyata di lapang meliputi metode teoritis dan praktek yang sesungguhnya.

#### 1.2.2 Tujuan khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya meliputi persiapan, pengolahan lahan, pembibitan, dan pemeliharaan tebu.
2. Mampu melaksanakan kegiatan akhir dalam budidaya tebu yaitu pemanenan dan pengolahan pasca panen sesuai standart yang berlaku.
3. Mampu menerapkan teknologi terbaru dibidang pertanian yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang.
4. Setelah terselesainya program Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat menjalin kerja sama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.

#### 1.2.3 Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan tebu.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Membentuk mahasiswa siap bersaing dalam dunia kerja.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) dilaksankana pada tanggal 01 Februari sampai 01 April 2020 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan dilapang . Tepat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XI Persero PG Semboro, Desa Semboro, Kecamatan Semboro , Kabupaten Jember Jawa Timur.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada bulan Februari –April 2020. Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa metode yaitu :

1. Wawancara adalah pengambilan data melalui diskusi dan mengajukan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun karyawan yang ada di PTPN XI Persero PG Semboro.
2. Praktek langsung adalah mahasiswa ikut terjun pada pekerjaan sesuai dengan bidang yang diberikan.
3. Demostrasi adalah dengan cara mengamati peragaan dari pembimbing lapang.